

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah melalui proses analisis, tokoh-tokoh dalam novel Sherlock Holmes *Empat Pemburu Harta* karya Sir Arthur Conan Doyle memiliki karakter yang beragam serta nilai-nilai yang ditimbulkan dari karakter tokoh dalam cerita. Berikut kesimpulannya.

5.1.1 Karakterisasi Tokoh dalam Novel Sherlock Holmes Karya Sir Arthur Conan Doyle

- 1) Karakterisasi Sherlock Holmes adalah sebagai tokoh utama yang eksentrik, seorang pecandu narkoba, orang suka dengan misteri, tegas, cerdas, bersemangat, teliti, selalu berhati-hati, hebat dalam olahraga tinju, tidak suka dengan cara kerja polisi atau detektif lain, sombong, acuh, dan tidak selalu percaya pada wanita.
- 2) Karakterisasi dr. John Watson adalah sebagai tokoh dokter yang sangat berpengalaman, ramah, bertanggung jawab, sangat mengagumi wanita, sering cemas dan kurang percaya diri.
- 3) Karakterisasi Jonathan Small adalah sebagai tokoh yang terobsesi dengan harta, cerdas, penuh perjuangan, tegar, bertanggung jawab, dan bisa dipercaya.
- 4) Karakterisasi Mary Morstan adalah sebagai tokoh yang menarik, sederhana, dan seorang wanita yang tenang.

- 5) Karakterisasi Athelney Jones adalah sebagai detektif yang iri, sombong, dan asal-asalan.
- 6) Karakterisasi Mayor John Sholto adalah sebagai tokoh yang traumatik, berhati-hati, angkuh, selalu cemas, berfoya-foya, tergiur dengan harta dan seorang penghianat.
- 7) Karakterisasi Thaddeus Sholto adalah sebagai tokoh yang memiliki tanggung jawab, rendah hati dan berselera tinggi.
- 8) Karakterisasi Kapten Morstan adalah sebagai tokoh yang bisa diandalkan, dan bersahabat baik dengan Mayor Sholto.
- 9) Karakterisasi Bartholomew Sholto adalah sebagai tokoh yang cerdas dan ambisi terhadap harta.
- 10) Karakterisasi Dost Akbar, Abdullah Khan, Mahomet Singh adalah sebagai tiga tokoh yang tergila-gila akan harta, pejuang, dan saling mempercayai.
- 11) Karakterisasi Mrs. Hudson adalah sebagai tokoh yang tidak suka dengan keributan dan selalu cemas.

5.1.2 Nilai-Nilai yang terdapat pada Karakter Tokoh dalam Cerita

Tokoh-tokoh dalam cerita pula memiliki karakter-karakter atau sifat-sifat yang bisa mempengaruhi pembaca. Nilai-nilai yang timbul dari karakter tokoh dalam cerita adalah nilai dan fakta yaitu bertentangan dengan hukum, kebencian, dan ketelitian. Nilai dan tindakan yaitu perebutan harta dan perjuangan. Nilai dan norma yaitu sombong. Nilai dan moral yaitu persahabatan. Nilai dan etika yaitu kasih sayang

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan setelah melakukan analisis adalah sebagai berikut.

1. Pada dasarnya penelitian ini diharapkan dapat menunjang pelaksanaan pengajaran sastra pada mahasiswa, untuk memberikan atau menambah wawasan pengetahuan tentang sastra, khususnya pada karakter tokoh dan nilai yang timbul dari karakterisasi tokoh.
2. Melalui karakterisasi tokoh dalam cerita, pembaca bisa mengetahui macam-macam karakter tokoh yang ada dalam cerita dan nilai-nilai yang diperoleh dari karakterisasi tersebut. Karakterisasi mengajarkan bagi pembaca bahwa ada maksud dari tindakan baik dan buruk dari karakter tokoh dalam cerita.
3. Tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita memang hanya imajinasi dan khayalan pengarang, tapi perlu diingat, kehadiran tokoh dalam novel merupakan hasil penggambaran manusia di dunia nyata oleh pengarang, sehingga karakter-karakter dari tokoh dalam cerita menggambarkan karakter-karakter yang dimiliki oleh manusia pada umumnya. Maka dari itu sebagai penikmat sastra, pembaca mengambil sisi baik dari karakter-karakter tokoh dalam cerita.
4. Penelitian ini hanya dititik beratkan pada karakterisasi tokoh dan nilai-nilai yang timbul dari karakterisasi tokoh. Apabila mahasiswa lain ingin

mengadakan penelitian serupa, dapat mengkaji pada novel tersebut dengan unsur kajian yang berbeda.

